

TESIS

**PENGARUH *FINANCIAL REPORTING QUALITY*
DAN FRAUDULENT ACCOUNTING TERHADAP
INVESTMENT EFFICIENCY DENGAN
INFORMATION ASYMMETRY SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**



DISUSUN OLEH

NAMA : SILVIA SANDRA

NIM : 127211010

PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

2023


UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS UNTAR
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : Silvia Sandra Perempuan
NIM : 127211010
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN
JUDUL TESIS : PENGARUH *FINANCIAL REPORTING*
QUALITY DAN *FRAUDULENT ACCOUNTING*
TERHADAP *INVESTMENT EFFICIENCY*
DENGAN *INFORMATION ASYMMETRY*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Jakarta, 7 Juli 2023

Pembimbing,



Sukrisno Agoes, Ak., M.M., Dr., Prof.

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN TESIS

N A M A : Silvia Sandra

N I M : 127211010

PROGRAM STUDI : S.2 AKUNTANSI

JUDUL TESIS

PENGARUH FINANCIAL REPORTING QUALITY DAN FRAUDULENT ACCOUNTING TERHADAP INVESTMENT EFFICIENCY

DENGAN INFORMATION ASYMMETRY SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Telah diuji pada sidang Tesis pada tanggal 15 JULI 2023 dan dinyatakan lulus dengan majelis pengujian majelis pengujian terdiri dari

1. Ketua : Herlin Tundjung
2. Anggota : Sukrisno Agoes
Jamaludin Iskak



Jakarta, 15 JULI 2023

Pembimbing



Sukrisno Agoes

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas berkat rahmat serta kasih-Nya senantiasa menyertai penulis dari awal hingga akhir penulisan tesis ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Penyusunan tesis dilaksanakan bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Magister Ekonomi Program Studi S2 Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Selama proses penyusunan tesis ini, penulis menghadapi berbagai rintangan dan kesulitan, tetapi berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak maka tesis ini dapat selesai. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dengan sepuh hati pada semua pihak yang telah berkontribusi, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak., MM., CPA selaku dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan pengarahan, bimbingan, dukungan, pengetahuan serta nasihat yang sangat bermanfaat dalam proses penyusunan tesis ini sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Ibu Dr. Estralita Trisnawati, SE., M.Si., Ak., BKP., selaku Ketua Program Studi S2 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Segenap Dosen dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan penulis ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
5. Orang tua serta keluarga penulis yang senantiasa memberikan doa, dukungan, serta kasih sayang kepada penulis.
6. Teman-teman sesama bimbingan yang saling membantu satu sama lain, serta berjuang bersama dalam proses menyelesaikan penyusunan tesis.
7. Teman terdekat penulis yaitu Anthonius Rafael dan teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan,

dukungan dan semangat serta doa bagi penulis selama masa perkuliahan sampai penyelesaian tesis ini.

8. Seluruh pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis yang telah memberikan dukungan selama proses penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih kurang dari kata sempurna yang disebabkan oleh keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis ingin meminta maaf apabila terdapat kata-kata atau penulisan yang kurang berkenan dalam tesis ini. Penulis menerima dan menghargai setiap saran dan kritik yang dapat membangun dan melengkapi tesis ini agar menjadi lebih baik. Akhir kata, penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Tarumanagara.

Jakarta, 7 Juli 2023

Penulis,

(Silvia Sandra)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *financial reporting quality* dan *fraudulent accounting* terhadap *investment efficiency* dengan *asymmetry Information* sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Penelitian ini menggunakan 88 sampel perusahaan manufaktur yang telah diseleksi melalui metode *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial reporting* memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap *investment efficiency* sedangkan *fraudulent accounting* memiliki pengaruh tidak signifikan dan positif terhadap *investment efficiency*, sementara *asymmetry information* memperlemah pengaruh signifikan *fraudulent accounting* terhadap *investment efficiency* dan memperlemah pengaruh *financial reporting quality* terhadap *investment efficiency*.

Kata Kunci: *Financial Reporting Quality, Fraudulent Accounting, Investment Efficiency, Asymmetry Information*

ABSTRACT

The purpose of this research is to obtain empirical evidence about the effects of financial reporting quality and fraudulent accounting on investment efficiency in manufacturing industries listed in Indonesian Stock Exchange during the period of 2018-2020. This research used 88 samples of manufacturing companies that have been previously selected using purposive sampling method. Secondary data was used. This research data was processed using Eviews 12. The result of this research shows that financial reporting quality have a significant and negative effect on investment efficiency whereas fraudulent accounting does not has a significant and negative effect on investment efficiency, while asymmetry information weakness the significant effect of financial reporting quality on investment efficiency and weakness the negative effect of fraudulent accounting on investment efficiency.

Kata Kunci: *Financial Reporting Quality, Fraudulent Accounting, Investment Efficiency, Asymmetry Information*

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN TESIS	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. PERMASALAHAN	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Identifikasi Masalah	6
3. Batasan Masalah	7
4. Rumusan Masalah	7
B. TUJUAN DAN MANFAAT	8
1. Tujuan.....	8
2. Manfaat.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. LANDASAN TEORI	10
1. Teori <i>Agency</i>	10
2. Teori <i>Signalling</i>	12
B. DEFINISI KONSEPTUAL VARIABEL	13
1. <i>Investment Efficiency</i>	13
2. <i>Financial Reporting Quality</i>	14
3. <i>Fraudulent Accounting</i>	16
4. <i>Information Asymmetry</i>	18
C. KAITAN ANTARA VARIABEL-VARIABEL	18
D. PENELITIAN TERDAHULU	24

E.	KERANGKA PEMIKIRAN.....	30
F.	HUBUNGAN ANTARA VARIABEL DAN HIPOTESIS.....	30
BAB III	METODE PENELITIAN.....	37
A.	DESAIN PENELITIAN.....	37
B.	POPULASI, TEKNIK DAN UKURAN SAMPEL.....	37
	1. Populasi.....	38
	2. Sampel.....	39
C.	OPERASIONALISASI VARIABEL.....	39
	1. Variabel Dependen.....	41
	2. Variabel Independen.....	42
	3. Variabel Moderasi.....	43
	4. Variabel Kontrol.....	44
G.	INSTRUMEN PENELITIAN.....	46
A.	TEKNIK ANALISIS DATA.....	36
	1. Uji Simultan (Uji F).....	36
	2. Uji Parsial (Uji t).....	36
	3. Uji Koefisien Determinasi Berganda (Adjusted R ²).....	37
B.	ASUMSI ANALISIS DATA.....	37
	1. Statistik Dekskriptif.....	38
	2. Regresi Data Panel.....	39
	3. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel.....	52
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A.	Deskripsi Subjek Penelitian.....	57
B.	Deskripsi Objek Penelitian.....	57
C.	Hasil Uji Asumsi Analisis Data.....	57
D.	Uji Kecocokan Model.....	60
	1. Uji Chow.....	60
	2. Uji Hausman.....	62
	3. Uji Langrange Multiplier.....	64
E.	Uji Asumsi Klasik.....	65
	1. Uji Normalitas.....	65

2. Uji Multikolinearitas	66
3. Uji Heteroskedastisitas	68
4. Uji Autokorelasi	71
F. Hasil Uji Hipotesis	72
1. Analisis Regresi Berganda	72
2. Uji Simultan (Uji F)	75
3. Uji Parsial (Uji T).....	77
4. Uji Koefisien Determinasi Berganda (Adjusted R ²)	80
G. Pembahasan.....	81
1. Pengaruh <i>financial reporting quality</i> terhadap <i>investment efficiency</i>	84
2. Pengaruh <i>fraudulent accounting</i> terhadap <i>investment efficiency</i>	86
3. Pengaruh <i>asymmetry information</i> terhadap <i>investment efficiency</i>	89
4. Pengaruh <i>asymmetry information</i> memoderasi hubungan <i>financial reporting quality</i> terhadap <i>investment efficiency</i>	88
5. Pengaruh <i>asymmetry information</i> memoderasi hubungan <i>fraudulent accounting</i> terhadap <i>investment efficiency</i>	89
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Keterbatasan dan Saran.....	92
1. Keterbatasan	92
2. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	99
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	138
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN	
SURAT PERNYATAAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Ringkasan Operasionalisasi Variabel.....	39
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel	53
Tabel 4.2 Daftar Sampel Penelitian	54
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	58
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Likelihood/Uji Chow</i>	61
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Hausman</i>	63
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Langrange</i>	64
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas Model 1	66
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas Model 2	66
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 1.....	67
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 2.....	68
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi Model 1	70
Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi Model 2.....	70
Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi Berganda Model 1	71
Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi Berganda Model 2	72
Tabel 4.15 Hasil Uji Simultan (Uji F) Model 1	74
Tabel 4.16 Hasil Uji Simultan (Uji F) Model 2	74
Tabel 4.17 Hasil Uji Parsial (Uji t) Model 1	75
Tabel 4.18 Hasil Uji Parsial (Uji t) Model 2.....	76
Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>) Model 1.....	78
Tabel 4.20 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>) Model 2.....	79
Tabel 4.21 Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Model 1 dan 2	80

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Model 1	65
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Model 2	65

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Sampel Penelitian	96
Lampiran 2 Hasil Perhitungan Variabel dalam Penelitian Ini	99
Lampiran 3 Uji Statistik Deskriptif Model	109
Lampiran 4 Uji Normalitas Model 1	110
Lampiran 5 Uji Multikolinearitas Model 1	111
Lampiran 6 Uji Hetereskedastisitas Model 1	112
Lampiran 7 Uji Autokorelasi Model 1	113
Lampiran 8 Uji <i>Common Effect</i> Model 1	114
Lampiran 9 Uji <i>Fixed Effect</i> Model 1	115
Lampiran 10 Uji <i>Random Effect</i> Model 1	116
Lampiran 11 Uji <i>Chow</i> Model 1	117
Lampiran 12 Uji <i>Hausman</i> Model 1	118
Lampiran 13 Uji <i>Langrange</i> Model 1	119
Lampiran 14 Uji Analisis Berganda 1	120
Lampiran 15 Uji Simultan (Uji F) Model 1	121
Lampiran 16 Uji Simultan (Uji t) Model 1	122
Lampiran 17 Koefisien Determinasi Berganda Model 1	123
Lampiran 18 Uji Normalitas Model 2	124
Lampiran 19 Uji Multikolinearitas Model 2	125
Lampiran 20 Uji Hetereskedastisitas Model 2	126
Lampiran 21 Uji Autokorelasi Model 2	127
Lampiran 22 Uji <i>Common Effect</i> Model 2	128

Lampiran 23 Uji <i>Fixed Effect</i> Model 2	129
Lampiran 24 Uji <i>Random Effect</i> Model 2.....	130
Lampiran 25 Uji <i>Chow</i> Model 2	131
Lampiran 26 Uji <i>Hausman</i> Model 2	132
Lampiran 27 Uji <i>Langrange</i> Model 2	133
Lampiran 28 Uji Analisis Berganda 2.....	134
Lampiran 29 Uji Simultan (Uji F) Model 2	135
Lampiran 30 Uji Simultan (Uji t) Model 2	136
Lampiran 31 Koefisien Determinasi Berganda Model 2	137

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang

Perkembangan dunia yang tidak menentu dalam era ini menyebabkan persaingan dalam bisnis semakin tinggi. Situasi ini menuntut manajemen dari setiap perusahaan terus berjaga-jaga dan dengan sigap memikirkan cara yang tepat agar tujuan perusahaan dapat dicapai. Selain persaingan dalam faktor eksternal, perusahaan juga tidak luput dihadapkan dengan faktor internal. Dalam upaya untuk mengetahui bagaimana kinerja perusahaan, salah satu cara yang dapat tercermin adalah dengan melihat kinerja perusahaan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan tidak hanya digunakan dalam menilai kinerja yang dialami perusahaan setiap saat tetapi juga dapat menjadi indikator yang tepat bagi perusahaan untuk dapat memulai berinvestasi.

Investasi bagi perusahaan merupakan salah satu aktivitas yang dilakukan dalam upaya menunjang kegiatan dari operasional perusahaan yang kedepan diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Secara umum, investasi sebagai keputusan dalam membelanjakan dana pada pembelian aset riil maupun aset keuangan untuk memperoleh pendapatan (Haming & Basalamah, 2010 dalam Aulia & Siregar, 2018).

Manajer diberikan perintah dalam menjalankan operasi perusahaan mempunyai kewenangan dan peran yang penting dalam kegiatan investasi. Namun, dalam operasional perusahaan seringkali muncul *information asymmetry* dalam hubungannya antara *principal* dan *agent*. Dalam Jensen & Meckling (1976) disampaikan, adanya celah dari seorang manajer sebagai agen seringkali tidak terus-menerus membuat keputusan menguntungkan bagi perusahaan, termasuk terutama dalam keputusan investasi. Ketepatan dalam keputusan investasi nantinya akan berdampak pada *profit* dan *return* yang diperoleh perusahaan. Jika keputusan investasi

dari seorang manajer tidak tepat, maka *investment efficiency* perusahaan tidak dapat tercapai. Sebaliknya, jika dalam mengambil keputusan investasi dalam perusahaan tepat, maka *investment efficiency* akan mudah tercapai dan ke depan dapat menghasilkan keuntungan dan *return* yang optimal bagi perusahaan.

Menurut Butar (2015) dalam Fajriani et al., (2021), investasi tidak optimal akan menghasilkan dua kondisi yaitu *over-investment* dan *under-investment*. *Over-investment* adalah kondisi suatu keputusan berinvestasi yang dipilih manajer tidak menghasilkan keuntungan karena berisiko terlalu *high* sedangkan *under-investment* adalah kondisi perusahaan dalam mengurangi aktivitas investasi yang menyebabkan penurunan nilai perusahaan.

Dalam Fajriani et al., (2021) efisiensi investasi yang dimiliki Indonesia dapat digolongkan belum efisiensi karena nilai *Incremental Capital Output Ratio* (ICOR) yang cukup tinggi. ICOR merupakan rasio yang menunjukkan investasi dari modal terhadap output yang akan dihasilkan. Semakin tinggi nilai dari ICOR maka terjadi investasi yang dinilai tidak efisien karena terlalu banyak modal maupun biaya yang diperlukan perusahaan.

Dari data pada tahun 2019 dikutip dalam bisnis.com bulan April 2021, tercatat ICOR di Indonesia sebesar 6,88 dan terus mengalami peningkatan hingga tahun 2021 dan menyentuh angka sebesar 8,16. Investasi yang dilakukan perusahaan ke depan akan mendorong aktivitas ekonomi dari suatu negara, meningkatkan output dan menghemat devisa atau bahkan menarik investasi asing untuk masuk lebih tinggi (Aulia & Siregar, 2018). Karena itu, kebijakan dalam peningkatan investasi dari adanya modal dalam maupun luar negeri terus dilakukan oleh banyak negara untuk mencapai efisiensi dalam investasi.

Penelitian terdahulu telah menguji efisiensi investasi dengan beberapa faktor seperti kualitas informasi akuntansi (Elaoud & Jarboui, 2017); (Hidayat & Mardijuwono, 2021), kualitas audit (Assad & Alshurideh, 2020), tata kelola perusahaan (Akasumbawa & Haryono, 2021), maturitas utang (Aulia & Siregar, 2018); (Akasumbawa & Haryono, 2021), kepemilikan institusional (Simanungkalit, 2017; Fajriani et al., 2021), kualitas laporan keuangan (Shahzad et al., 2019; Assad & Alshurideh, 2020) dan kualitas laba (Hung et al., 2020).

Namun penelitian tersebut belum dapat memperoleh hasil yang maksimal. Oleh karena itu, penelitian terkait dengan *investment efficiency* menjadi menarik untuk dilakukan khususnya di negara Indonesia. Dalam penelitian Shahzad et al., (2019) mengungkapkan bahwa keputusan investasi dianggap efisien apabila laporan keuangan yang diberikan kepada publik berkualitas. Laporan keuangan yang semakin berkualitas dapat mengurangi adanya *underinvestment* karena tingkat dari kepercayaan investor meningkat dan hal ini akan mengurangi adanya asimetri informasi. Kualitas laporan keuangan yang baik menjadi salah satu bukti bahwa perusahaan memiliki pendanaan yang lancar. Namun, penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Raharjo (2017) yang menyatakan bahwa *financial reporting quality* tersebut tidak dapat mendorong adanya efisiensi dari berinvestasi.

Fraudulent accounting ini memiliki kaitan yang erat dengan *financial reporting quality*. *Financial statement* dapat disajikan dengan wajar atas dampak dari adanya transaksi, peristiwa maupun kondisi yang terjadi di suatu perusahaan. Jika *financial statement* perusahaan menyajikan secara wajar dengan kondisi sebenarnya perusahaan serta informasi yang ada dapat diandalkan, maka mengindikasikan kualitas dari laporan keuangan tersebut tinggi dan dapat menjadi tolak ukur rendahnya kemungkinan adanya *fraud* yang terjadi dalam perusahaan. Pengembangan dari *fraud* dalam penelitian ini karena adanya penyimpangan di dalam akuntansi yangmana bagian dari *earning management* dengan menggunakan cara

yang berbeda yaitu melakukan deteksi melalui perhitungan *fraud* model oleh Beneish, (1999).

Fraud merupakan tindakan menyimpang yang menyalahi aturan dari yang ada (Septriyani & Handayani, 2018). *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) dalam *financial statement* 2020 mengemukakan tiga bentuk *fraud* yaitu adanya *asset misappropriation*, korupsi dan *fraud* dalam laporan keuangan perusahaan. Menurut ACFE, kecurangan yang terjadi dalam laporan keuangan merupakan salah satu bentuk yang paling tidak biasa dilakukan tetapi dampaknya sangat material bagi perusahaan.

Penelitian mengenai kecurangan dalam akuntansi menganalisis mengenai *fraud detection* menurut pendekatan teori *fraud triangle* (Utomo, 2018) dan *fraud pentagon* (Nugroho et al., 2021). Penelitian lain tentang kecurangan juga membuktikan faktor yang dapat mempengaruhi *fraudulent accounting* seperti: *financial stability*, *internal control*, *independence*, *audit quality*, dll.

Selain itu, penelitian (Manik, 2020) juga telah menguji hubungan dari *fraudulent accounting* terhadap *financial statement* sebagai variabel independen lain di dalam pengujian ini. Dari hasil penelitian tersebut terbukti adanya pengaruh *fraudulent* terhadap *financial reporting quality*. Adanya tindak *fraud* dalam perusahaan menjadi indikasi laporan keuangan yang dihasilkan tidak memiliki kualitas yang baik karena dianggap tidak menyediakan keseluruhan keadaan perusahaan.

Laporan dianggap tidak berkualitas disebabkan karena rendahnya *supervision* dari pihak manajemen, akibat ketidakmampuan dalam mengurangi *information asymmetry* dan *conflict of interest* yang terjadi dan muncul dalam perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Nurhayati & Muniarty (2018) yang mengungkapkan faktor pemicu terjadi kecurangan yaitu *information asymmetry*. Atas hal ini, maka penambahan pengujian terkait *fraudulent accounting* dilakukan untuk mengetahui terjadinya *information asymmetry* dalam *decision making* bagi hasil efisiensi investasi.

Asimetri informasi sebagai keadaan dimana *agent* menampung lebih banyak informasi perusahaannya dan prospek yang terjadi di masa datang dibanding dengan *principal* (Wicaksono, 2015 dalam Apriani & Wirawati, (2018). Informasi laba di dalam *financial statement* digunakan oleh pemilik untuk dapat menilai kinerja perusahaan dan dapat menjadi tolak ukur dalam pengambilan investasi. Atas hal ini, *information asymmetry* akan mendorong manajemen untuk terus menyajikan *information* yang tidak tepat. Hasil penelitian Apriani & Wirawati (2018) menyatakan bahwa terdapat pengaruh *information asymmetry* terhadap *earning management* semakin tinggi *information asymmetry* diantara manajemen dan pihak luar, maka semakin tinggi risiko manajemen laba dilakukan manajer karena lebih banyak mengetahui keadaan dari perusahaan. Perbedaan informasi yang timbul akan berdampak pada upaya manajemen untuk *manipulate* informasi penting demi kepentingan sepihak manajemen. Hasil penelitian selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi (2015) dalam Apriani & Wirawati (2018). Namun, penelitian tidak sejalan dengan (Purnomo et al., 2018) yang menyatakan pengaruh *information asymmetry* tidak signifikan terhadap manajemen laba.

Adanya perbedaan (inkonsistensi) hasil pengaruh dari pengujian penelitian sebelumnya menarik penulis untuk menguji kembali *fraudulent accounting* terhadap *investment efficiency*. Selain itu, penelitian menggunakan variabel independen *financial reporting quality* serta menggunakan variabel moderasi yaitu *information asymmetry* sebagai variabel moderasi. *Information asymmetry* sebagai variabel moderasi tersebut menjadi pembeda antara penelitian saat ini dengan penelitian yang dilakukan terdahulu.

Di Indonesia investasi kian meningkat pada sektor industri manufaktur dikarenakan secara konsisten memberikan efek yang luas khususnya terhadap perekonomian, misalnya optimalisasi dari penambahan nilai sumber daya alam dalam perolehan devisa dari kegiatan ekspor maupun lapangan kerja (Rumate, & Tenda, 2016 dalam

Firmansyah & Triastie, 2020). Selain itu, Menteri Koordinator Perekonomian mengungkapkan sektor manufaktur di Indonesia merupakan faktor yang kuat dalam membantu mengatasi dan memperbaiki nilai ICOR (Olivia (2019) dalam Fajriani et al., (2021). Atas hal ini perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia digunakan dalam penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan pada periode 2018-2020 dikarenakan pada periode tersebut efisiensi investasi di Indonesia masih termasuk tidak efisien dengan *Incremental Capital Output Ratio (ICOR)* masih sangat tinggi. Nilai ICOR pada tahun 2019 yaitu 6,77 lebih buruk jika dibandingkan tahun 2018 yaitu 6,44 (Fajriani et al., 2021). Tingginya angka ICOR ini maka investasi tidak efisien atau buruk untuk dapat menghasilkan output yang maksimal (Asmara, 2020). Sehingga, penelitian dilakukan pada periode tersebut untuk dapat mendukung hasil dari penelitian.

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi tambahan literatur atas pengujian *investment efficiency* perusahaan di Indonesia, dilihat dari kondisi investasi Indonesia yang masih belum sepenuhnya maksimal dan ke depan masih terus berkembang untuk mencapai *investment efficiency*.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini diberi judul “PENGARUH *FINANCIAL REPORTING QUALITY*, *FRAUDULENT ACCOUNTING* TERHADAP *INVESTMENT EFFICIENCY* DENGAN *INFORMATION ASYMMETRY* SEBAGAI VARIABEL MODERASI”

2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi yaitu adanya kesenjangan dari hasil penelitian dimana ingin menguji kembali melalui riset ini apakah variabel *financial reporting quality* dan *fraudulent accounting* berpengaruh terhadap *investment efficiency*. Efisiensi investasi dapat tercapai apabila kualitas laporan keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan (*decision making*) investasi

dipastikan terhindar dari *information asymmetry* dan dapat mengurangi adanya kecurangan yang terjadi dalam perusahaan.

3. Batasan Masalah

Untuk dapat mencapai tujuan penelitian dan dimaksudkan untuk menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan dalam penelitian, maka penelitian ini terbatas pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang dibatasi untuk tahun buku 2018-2020 dengan menggunakan variabel independen yaitu *financial reporting quality*, *fraudulent accounting*, variabel dependen yaitu *investment efficiency* dan variabel moderasi yaitu *information asymmetry*.

4. Rumusan Masalah

Didasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah yang dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diperoleh ialah, antara lain:

- a. Apakah *financial reporting quality* berpengaruh terhadap *Investment Efficiency* pada perusahaan manufaktur terdaftar di BEI?
- b. Apakah *fraudulent accounting* berpengaruh terhadap *investment efficiency* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
- c. Apakah *asymmetry information* berpengaruh terhadap *investment efficiency*?
- d. Apakah *information asymmetry* dapat memoderasi pengaruh *financial reporting quality* terhadap *investment efficiency* pada perusahaan manufaktur terdaftar di BEI?
- e. Apakah *information asymmetry* dapat memoderasi pengaruh *fraudulent accounting* terhadap *investment efficiency* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

B. TUJUAN DAN MANFAAT

a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan bukti empiris terhadap:

1. Pengaruh *financial reporting quality* terhadap *investment efficiency*.
2. Pengaruh *fraudulent accounting* terhadap *investment efficiency*.
3. *Asymmetry Information* memoderasi pengaruh *Financial Reporting Quality* terhadap *Investment Efficiency*.
4. *Asymmetry Information* memoderasi pengaruh *Fraudulent Accounting* terhadap *Investment Efficiency*
5. Pengaruh *asymmetry information* terhadap *investment efficiency*.

b. Manfaat Penelitian

1) Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat melengkapi ilmu pengetahuan dengan memberikan sumbangan pemikiran dan pengembangan ilmu akuntansi mengenai efisiensi investasi. Penelitian ini diharapkan digunakan sebagai sumber referensi ataupun masukan untuk riset berikutnya.

2) Manfaat praktis

a. Bagi Emiten

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran terhadap emiten mengenai pentingnya efisiensi investasi untuk dapat membuat kebijakan yang paling tepat bagi perusahaan, meliputi: pemegang saham, manajer dan pengguna laporan keuangan lainnya.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi para investor sehingga dapat melakukan keputusan investasi yang tepat.

c. Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Penelitian ini diharapkan berkontribusi dalam upaya pengawasan terhadap *financial statement*, pasar modal, serta dalam berkoordinasi menentukan kebijakan yang tepat dalam bidang penanaman modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)*. (2020). *Report To the Nations 2020 Global Study on Occupational Fraud and Abuse*.
- Apriani, N. W. L., & Wirawati, N. G. P. (2018). Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan Pada Income Smoothing dengan GCG Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 24(1), 741–767. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/38892>
- Assad, N. F., & Alshurideh, M. T. (2020). *Financial Reporting Quality, audit Quality, and Investment Efficiency: Evidence GCG Economies*. 11(3), 194–208. <https://doi.org/10.4108/eai.21-11-2018.2282299>
- Aulia, D., & Siregar, S. V. (2018). Financial Reporting Quality, Debt Maturity, and Chief Executive Officer Career Concerns on Investment Efficiency. *BAR - Brazilian Administration Review*, 15(2), 1–16. <https://doi.org/10.1590/1807-7692bar2018170120>
- Azani, P. K., Rahman, A., & Yohana, D. (2019). Financial Reporting Quality , Debt Maturity and Investment Efficiency in Companies Listed on the Warsaw Stock Exchange in 2015-2017. *Zeszyty Naukowe Uniwersytetu Szczecińskiego Finanse Rynki Finansowe Ubezpieczenia*, 82(9), 249–259. <https://doi.org/10.18276/frfu.2016.4.82/2-20>
- Beneish, M. D. (1999). The Detection of Earnings Manipulation. *Financial Analysts Journal*, 55(5), 24–36. <https://doi.org/10.2469/faj.v55.n5.2296>
- Dingkorici Akasumbawa, M. D., & Haryono, S. (2021). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Dan Debt Maturity Terhadap Efisiensi Investasi Dengan

- Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi: Studi Pada Perbankan Go Public Di Indonesia. *PERFORMANCE: Jurnal Bisnis & Akuntansi*, 11(1), 28–42. <https://doi.org/10.24929/feb.v11i1.1320>
- Elaoud, A., & Jarboui, A. (2017). Auditor specialization, accounting information quality and investment efficiency. *Research in International Business and Finance*, 42(July), 616–629. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2017.07.006>
- Fajriani, A., Wijaya, S. Y., & Widyastuti, S. (2021). Determinasi Efisiensi Investasi. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2, 1541–1554.
- Firmansyah, A., & Triastie, G. A. (2020). The role of corporate governance in emerging market: Tax avoidance, corporate social responsibility disclosures, risk disclosures, and investment efficiency. *Journal of Governance and Regulation*, 9(3), 8–26. <https://doi.org/10.22495/jgrv9i3art1>
- Hidayat, S. B. D., & Mardijuwono, A. W. (2021). The Effect of Accounting Information Quality on Investment Efficiency with Auditor Specialization as Moderating Variables. *Review of International Geographical Education Online*, 11(4), 320–329. <https://doi.org/10.33403/rigeo.800649>
- Hung, D. N., Van, V. T. T., & Phuong, N. T. T. (2020). Impacts of earnings quality and debt maturity on investment efficiency: Study case in Vietnam. *International Journal of Financial Research*, 11(4), 421–431. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n4p421>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE. *Financial Economics*, 3, 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Kurniawansyah, D. (2018). Apakah Manajemen Laba Termasuk Kecurangan ? : Analisis Literatur. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 3(1). <https://doi.org/10.31093/jraba.v3i1.97>
- Manik, T. (2020). Analisis Pengaruh Pencegahan Kecurangan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Tata Kelola Pemerintahan Daerah Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 3(2), 49–62. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v3i2.2229>
- Mediawati, E., & Afiyana, I. F. (2018). Dewan Pengawas Syariah dan Pengungkapan Sukarela Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 259–268.
- Nugroho, A. H. D., Alfasadun, Ardinata, M., & Ambarsari, R. Y. (2021). The Effectiveness of Pentagon Fraud in Detecting Fraudulent Financial Reporting: Using the Beneish Model in Manufacturing Companies on the Indonesia Stock Exchange. *Proceedings of the 3rd International Conference on Banking, Accounting, Management and Economics (ICOBAME 2020)*, 169, 389–394. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210311.078>
- Nurhayati, & Muniarty, P. (2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Serta Dampaknya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Valid Jurnal Ilmiah*, 15(2), 125–135. <http://journal.stieamm.ac.id/index.php/valid/article/view/33>
- Purnomo, W. A., Amboningtyas, D., & Gagah, E. (2017). the Effect of Good

- Corporate Governance on Profit Management With. *Jurnal FE Universitas Pandanaran Semarang, Idx*, 1–13.
- Raharjo, T. B. (2017). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan dan Dampaknya Terhadap Efisiensi Investasi. *Akuntabilitas*, 10(2), 391–404. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4681>
- Rima, M. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Kepemilikan Manajerial, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), 477–485.
- Septriyani, Y., & Handayani, D. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 11–23. <http://jurnal.pcr.ac.id>
- Shahzad, F., Rehman, I. U., Hanif, W., Asim, G. A., & Baig, M. H. (2019). The influence of financial reporting quality and audit quality on investment efficiency: Evidence from Pakistan. *International Journal of Accounting and Information Management*, 27(4), 600–614. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-08-2018-0097>
- Shuraki, M. G., Pourheidari, O., & Azizkhani, M. (2020). Accounting comparability, financial reporting quality and audit opinions: evidence from Iran. *Asian Review of Accounting*, 29(1), 42–60. <https://doi.org/10.1108/ARA-06-2020-0087>
- Simanungkalit, E. R. (2017). PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP EFISIENSI INVESTASI PERUSAHAAN. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(2), 179–199.
- Sitorus, R. R., & Murwaningsari, E. (2019). Do Quality of Financial Reporting and Tax Incentives Effect on Corporate Investment Efficiency with Good Corporate Governance as Moderating Variables? *Journal of Accounting, Business and Finance Research*, 6(1), 27–35. <https://doi.org/10.20448/2002.61.27.35>
- Sugiyono, P. (2015). Metode penelitian kombinasi (mixed methods). *Bandung: Alfabeta*.
- Umiyati, I., & Riyanto, R. (2019). Financial Statement Quality and Investment Efficiency. *Accruals*, 3(1), 131–138. <https://doi.org/10.35310/accruals.v3i1.45>
- Utomo, L. P. (2018). Kecurangan Dalam Laporan Keuangan “Menguji Teori Froud Triangle.” *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(1), 77. <https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.241>
- Yesiariani, M., & Rahayu, I. (2017). *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia Deteksi financial statement fraud : Pengujian dengan fraud diamond*. 21(1).